

TUGAS AKHIR

PEMETAAN DAN KEBERLANJUTAN RUANG BUDAYA RITUAL BEBANGAR DI DESA BAREJULAT, KECAMATAN JONGGAT KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Disusun Oleh:

Lalu Sudirfan Afandinata

22.24.044



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2026**



PERHIMPUNAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Kampus I : Jl. Boudingso Ngurah Rai No. 2, Telp. (0341) 551311 (Sunting) Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II : Jl. Raya Karangas, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax (0341) 417614 Malang

LEMBAR PENGESAHAN

Pemetaan Dan Keberlanjutan Ruang Budaya Ritual Bebangan Di
Desa Barejulat, Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah

Skripsi Dipertahankan Dihadapan Majelis Penguji Sidang Skripsi Jenjang
Strata Satu (S-1)

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 14 Agustus 2026

Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota

Disusun Oleh:
Lalu Sudirfan Afandinata
22.24.044

Disahkan Oleh:

Penguji I

Penguji II

Penguji III

Dr. Ir. Ardiyanto M. Gai, ST., Msi., MM
NIP. P 103 150 0487

Dr. Moh. Reza, ST., MURP
NIP. P 103 15 00483

Widiyanto Hari S. Widodo, ST., MSc
NIP. P 103 150 0521



Mengetahui,
Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Dr. Agung Wijaksana, ST., MT
NIP. Y 103 940 0292



PERHIMPUNAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Kampus I : Jl. Bunderungan Sigea-gara No. 2, Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II : Jl. Raya Karangas, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax (0341) 417634 Malang

PERSETUJUAN SKRIPSI

Pemetaan Dan Keberlanjutan Ruang Budaya Ritual Bebangar Di
Desa Barejulat, Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah

Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota S-1
Institut Teknologi Nasional Malang

Disusun Oleh:

Lalu Sudirfan Afandinata

22.24.044

Menyetujui,

Pembimbing I


Endratna Budi Santosa, ST., MT
NIP.Y 103 140 0476

Pembimbing II


Dr. Agung Wiraksono, ST., MT
NIP.Y 103 960 0292



Mengetahui,

Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Dr. Agung Wiraksono, ST., MT
NIP.Y 103 960 0292



PERHIMPUNAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL,
MALANG

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Kampus I : Jl. Bendungan Ngurah-gara No. 2, Telp. (0341) 551431 (Hearing), Fax. (0341) 553015 Malang 65165
Kampus II : Jl. Raya Karangre, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax (0341) 417634 Malang

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Lalu Sudirfan Afandinata

NIM : 22.24.044

Hari/Tanggal : Jumat / 21 Agustus 2026

Judul Skripsi : Pemetaan Dan Keberlanjutan Ruang Budaya Ritual
Bebangar Di Desa Barejulat, Kecamatan Jonggat,
Kabupaten Lombok Tengah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.



Malang,
Perbuat Pernyataan

Lalu Sudirfan Afandinata
22.24.044



PERHIMPUNAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Kampus I : Jl. Pendidikan Sigawagata No. 1, Telp. (0341) 551131 (Hawang), Fax. (0341) 550819 Malang 65145
Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 1 Telp. (0341) 417436 Fax. (0341) 417434 Malang

LEMBAR PERBAIKAN

Dalam Sidang Komprehensif Tugas Akhir Tingkat Sarjana Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota :

Nama : Lalu Sudirfan Afandinata
NIM : 22.24.044
Hari/Tanggal : Jumat / 14 Agustus 2026
Judul Skripsi : Pemetaan Dan Keberlanjutan Ruang Budaya Ritual
Bebangar Di Desa Barejulat, Kecamatan Jonggat,
Kabupaten Lombok Tengah

Terdapat kekurangan yang meliputi :

1. Justifikasi ruang budaya di luar pembacuan ruang secara konvensional serta posisi ruang budaya dalam konteks Perencanaan Wilayah dan Kota
2. Pada metodologi, pertegas bahwa ketiga kasus penelitian tidak memiliki jenis dan kekuatan bukti yang sama
3. Pada pembahasan keberlanjutan, pertegas bahwa kerentanan pengetahuan teknis dan spasial berpengaruh terhadap sustainability atau keberlanjutan Bebangar

Malang, 14 Agustus 2026

Dr. Ir. Ardiyanto Maksimilianus Gai., ST., Msi., MM
NIP. P 103 150 0487



PERHIMPUNAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Kampus 1 : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 3, Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 550815 Malang 65145
Kampus II : Jl. Raya Karsonglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax (0341) 417634 Malang

LEMBAR PERBAIKAN

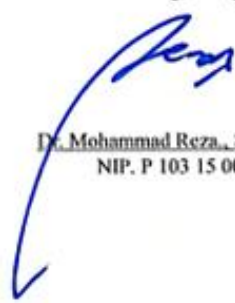
Dalam Sidang Komprehensif Tugas Akhir Tingkat Sarjana Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota :

Nama : Lalu Sudirfan Afandinata
NIM : 22.24.044
Hari/Tanggal : Jumat / 14 Agustus 2026
Judul Skripsi : Pemetaan Dan Keberlanjutan Ruang Budaya Ritual
Bebangar Di Desa Barejulat, Kecamatan Jonggat,
Kabupaten Lombok Tengah

Terdapat kekurangan yang meliputi :

1. Detailkan contoh pelaksanaan Bebangar selain pada rumah, seperti pabrik, tempat usaha, bandara, atau bentuk pemanfaatan ruang lainnya.
2. Filosofi atau makna Bebangar perlu lebih ditegaskan.
3. Peran belian dalam pelaksanaan ritual perlu dipertegas.
4. Jelaskan manfaat atau kegunaan ritual Bebangar.

Malang, 14 Agustus 2026


Dr. Mohammad Reza, ST., MURP
NIP. P 103 15 00483



PERHIMPUNAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2. Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II : Jl. Raya Karangle, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax (0341) 417634 Malang

LEMBAR PERBAIKAN

Dalam Sidang Komprehensif Tugas Akhir Tingkat Sarjana Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota :

Nama : Lalu Sudirfan Afandinata
NIM : 22.24.044
Hari/Tanggal : Jumat / 14 Agustus 2026
Judul Skripsi : Pemetaan Dan Keberlanjutan Ruang Budaya Ritual
Bebangar Di Desa Barejulat, Kecamatan Jonggat,
Kabupaten Lombok Tengah

Terdapat kekurangan yang meliputi :

1. Perjelas unit analisis dan skala penelitian agar hasil tidak terkesan hanya berasal dari satu persil atau satu tapak.
2. Pertegas posisi dan relevansi penelitian dalam Perencanaan Wilayah dan Kota, terutama karena temuan tidak menunjukkan pembentukan pola permukiman pada skala desa.
3. Kedudukan dan penggunaan place-centered behavioral mapping dalam penelitian belum jelas.
4. Jelaskan proses adaptasi elemen Kevin Lynch yang awalnya digunakan pada skala kota hingga dapat digunakan untuk membaca hubungan spasial pada skala tapak ritual.
5. Pertegas batas inferensi dan kontribusi penelitian agar temuan pada satu atau beberapa tapak tidak dinyatakan sebagai pola atau solusi ruang pada skala desa.

Malang, 14 Agustus 2026

Widiyanto Hari S. Widodo, ST., MSc

NIP. P 103 15 00483

**PEMETAAN DAN KEBERLANJUTAN RUANG BUDAYA
RITUAL BEBANGAR DI DESA BAREJULAT, KECAMATAN
JONGGAT, KABUPATEN LOMBOK TENGAH
ABSTRAK**

Ritual Bebangar merupakan praktik budaya masyarakat Sasak yang dilakukan sebelum pemanfaatan atau perubahan suatu bidang tanah, seperti pembangunan rumah atau bangunan, penggalian sumur, dan pembukaan lahan pertanian. Penelitian ini bertujuan memetakan dan memahami ruang budaya ritual Bebangar di Desa Barejulat melalui identifikasi karakteristik ritual, analisis pola dan struktur spasial, serta kajian faktor pendukung dan penghambat keberlanjutannya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif eksploratif dengan strategi studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, place-centered behavioral mapping, pemetaan partisipatif, dokumentasi, dan catatan lapangan, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif, spasial, dan tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ruang budaya Bebangar bersifat temporal dan relasional karena terbentuk selama prosesi melalui hubungan antara tempat, waktu, aktivitas, pelaku, media, dan nilai budaya. Pada kasus pembangunan, ditemukan pola terpusat yang dapat dibaca secara rinci melalui observasi langsung pada pembangunan klinik dan dikonfirmasi secara retrospektif pada tujuh kasus pembangunan lainnya. Pada penggalian sumur, rekonstruksi spasial menunjukkan indikasi pola eksploratif menuju terpusat, sedangkan pada pertanian keterkaitan ritual hanya dapat ditelusuri secara historis sehingga struktur spasial internalnya belum dapat diidentifikasi. Keberlanjutan Bebangar menunjukkan bahwa nilai, sebagian pelaksanaan, serta dukungan pelaku dan komunitas masih bertahan dan mengalami penyesuaian, tetapi pengetahuan teknis dan spasial masih terkonsentrasi pada sejumlah kecil pelaku dan belum diwariskan secara merata kepada generasi muda. Dengan demikian, Bebangar masih hidup pada nilai dan sebagian pelaksanaan, adaptif pada bentuk, tetapi rentan pada pewarisan pengetahuan teknis dan spasial. Dalam konteks Perencanaan Wilayah dan Kota, keteraturan spasial Bebangar lebih jelas terbac pada skala tapak dan belum ditemukan bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa keteraturan tersebut membentuk pola permukiman atau pola pemanfaatan ruang Desa Barejulat. Oleh karena itu, ruang budaya Bebangar dapat dipahami sebagai informasi sosial-budaya yang berkaitan dengan proses pemanfaatan ruang dan keberlanjutan pengetahuan lokal.

Kata Kunci: Bebangar; ruang budaya; pola spasial; keberlanjutan budaya; pengetahuan lokal.

**MAPPING AND SUSTAINABILITY OF BEBANGAR RITUAL
CULTURAL SPACE IN BAREJULAT VILLAGE, JONGGAT
DISTRICT, CENTRAL LOMBOK REGENCY**

ABSTRACT

Bebangar is a Sasak cultural ritual performed before building construction, well excavation, or agricultural land opening. This study maps and examines Bebangar's cultural space in Barejulat Village by identifying its characteristics, analyzing spatial patterns and structures, and assessing factors that support or constrain sustainability. An exploratory qualitative case-study design was used. Data came from interviews, observation, place-centered behavioral mapping, participatory mapping, documentation, and field notes, and were analyzed descriptively, spatially, and thematically. Findings show that Bebangar creates a temporal and relational cultural space through the interaction of place, time, activities, actors, media, and cultural values. In construction cases, a centralized pattern was directly observed at a clinic site and retrospectively confirmed in seven additional cases. For well excavation, spatial reconstruction suggests an exploratory process that converges on a selected point. Agricultural practice could only be traced historically; so its internal spatial structure could not be identified in detail. Bebangar remains meaningful through its values, parts of its practice, and community support, but technical and spatial knowledge is concentrated among a small number of practitioners and is not evenly transmitted to younger generations. Overall, the ritual remains viable in value and practice, adapts in form, and is vulnerable in knowledge transmission. From an Urban and Regional Planning perspective, its spatial organization is most clearly identifiable at the site scale; evidence does not support treating it as a settlement or village-wide spatial-use pattern. Bebangar is therefore better understood as socio-cultural information relevant to spatial-use processes and the continuity of local knowledge.

Keywords: Bebangar; cultural sustainability; cultural space; local knowledge; spatial pattern.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas rahmat dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pemetaan dan Keberlanjutan Ruang Budaya Ritual Bebangar di Desa Barejulat, Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah”. Penelitian ini disusun sebagai salah satu tahapan dalam proses penyusunan tugas akhir pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Nasional Malang. Dalam proses penyusunannya, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan tuntunan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Agung Witjaksono, S.T., M.TP., selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota ITN Malang sekaligus dosen pembimbing kedua, atas izin, arahan, dan bimbingan selama penyusunan tugas akhir ini.
3. Bapak Endratno Budi Santosa, ST., MT selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berharga dalam proses penyusunan proposal penelitian ini
4. Ibu Dr. Ir Agustina Nurul H., MT, selaku dosen wali, atas bimbingan dan arahan selama masa perkuliahan.
5. Ibu Annisa Hamidah Imaduddina, S.T., M.Sc., selaku koordinator tugas akhir, atas arahan dan kemudahan yang diberikan selama proses penyusunan tugas akhir ini
6. Orang tua dan keluarga penulis, atas doa, dukungan, motivasi, serta kasih sayang yang tiada henti selama penyusunan tugas akhir ini.
7. Teman-teman terdekat dan teman-teman seperjuangan penulis yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari tugas akhir ini masih memiliki kekurangan sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi pembaca.

Penulis 2026

DAFTAR ISI

COVER.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
LEMBAR PERBAIKAN	v
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Penelitian	6
1.3.2 Sasaran Penelitian.....	6
1.4 Ruang Lingkup Lokasi dan Materi	6
1.4.1 Ruang Lingkup Lokasi	6
1.4.2 Ruang Lingkup Materi.....	8
1.5 Keluaran dan Manfaat.....	10
1.5.1 Keluaran Penelitian.....	10
1.5.2 Manfaat Penelitian	10
1.6 Sistematika Pembahasan	11
1.7 Kerangka Pikir Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Karakteristik Ritual sebagai Ruang Budaya.....	14
2.1.1 Dimensi Aktivitas dan Aktor dalam Praktik Ritual.....	14
2.1.2 Dimensi Waktu dalam Praktik Ritual.....	15
2.1.3 Dimensi Ruang/Tempat dalam Praktik Ritual.....	15
2.1.4 <i>System of Setting</i> dalam Pembacaan Praktik Ritual	16
2.1.5 Kedudukan Ruang Budaya dalam Perspektif PWK.....	16
2.2 Pola dan Struktur Spasial Ruang Budaya Ritual	17
2.2.1 Struktur Spasial Ruang Budaya Ritual.....	18
2.2.2 Lokasi/Titik Ritual dan Lintasan/Pergerakan.....	20
2.2.3 Hierarki Ruang Ritual	20
2.2.4 Pola Ruang Ritual Berdasarkan Sifat dan Fungsi Ruang	21
2.3 Keberlanjutan Ruang Budaya Ritual.....	22
2.3.1 Nilai dan Keyakinan Budaya sebagai Dasar Keberlanjutan.....	22

2.3.2 Partisipasi dan Dukungan Komunitas Keberlanjutan Budaya...	23
2.3.3 Tekanan Perubahan dan Risiko Hilangnya Tradisi.....	23
2.4 Penelitian Terdahulu	24
2.5 Landasan Penelitian	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	41
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
3.2 Lokasi dan Unit Analisis Penelitian	41
3.2.1 Lokasi Penelitian	41
3.2.2 Unit Analisis Penelitian	46
3.3 Fokus dan Variabel Penelitian.....	47
3.4 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data	50
3.4.1 Wawancara.....	52
3.4.2 Observasi Lapangan	56
3.4.3 Pemetaan Partisipatif.....	57
3.4.4 Dokumentasi dan Catatan Lapangan	57
3.5 Informan Penelitian.....	58
3.6 Etika Penelitian	60
3.7 Metode Analisis	61
3.7.1 Analisis Deskriptif Kualitatif.....	61
3.7.2 Analisis Spasial: Place-Centered Behavioral Mapping	62
3.7.3 Analisis Tematik	64
3.7.4 Sintesis Hasil Analisis	67
3.8 Keabsahan Data	68
3.9 Kerangka Kerja.....	72
BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH	73
4.1 Batas Administrasi Desa Barejulat.....	73
4.2 Kondisi Sosial Demografis Desa Barejulat	77
4.2.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	77
4.2.2 Persebaran Penduduk Menurut Dusun.....	78
4.3 Kondisi Fisik dan Pemanfaatan Ruang Desa Barejulat	78
4.3.1 Kondisi Fisik Wilayah	79
4.3.2 Penggunaan Lahan dan Pertanian	79
4.3.3 Kondisi Permukiman dan Pembangunan	80
4.3.4 Sumber Air dan Sumur	81
4.4 Kondisi Sosial Budaya dan Kelembagaan Masyarakat	81
4.4.1 Kehidupan Keagamaan dan Sarana Peribadatan.....	82
4.4.2 Kelembagaan Lokal.....	82
4.5 Konteks Budaya Masyarakat Sasak dan Kedudukan Bebangar.....	84
4.5.1 Konteks Budaya Masyarakat Sasak	84
4.5.2 Kedudukan Bebangar di Desa Barejulat	84
4.6 Data, Informan, dan Kasus Penelitian	85
4.6.1 Perolehan dan Profil Informan.....	85
4.6.2 Data dan Kasus Penelitian	87

4.6.3 Status dan Kelengkapan Data Penelitian	89
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	91
5.1 Karakteristik Ritual Bebangar sebagai Ruang Budaya Barejulat.....	91
5.1.1 Ruang atau Tempat	91
5.1.2 Waktu.....	92
5.1.3 Aktivitas.....	93
5.1.4 Pelaku atau Aktor.....	100
5.2 Pola dan Struktur Spasial Ruang Budaya Ritual Bebangar.....	102
5.2.1 Sebaran Narasumber dan Praktik Ritual Bebangar Barejulat..	103
5.2.2 Pola dan Struktur Spasial Bebangar pada Pembangunan	106
5.2.3 Pola dan Struktur Spasial Bebangar pada Penggalian Sumur ..	120
5.2.4 Pola dan Struktur Spasial Bebangar Lahan Pertanian.....	129
5.2.5 Perbandingan Pembentukan dan Spasial Bebangar	133
5.3 Keberlanjutan Ruang Budaya Ritual Bebangar.....	138
5.3.1 Nilai dan Keyakinan Budaya sebagai Dasar Keberlanjutan....	139
5.3.2 Partisipasi Masyarakat	141
5.3.3 Dukungan Komunitas dan Kelembagaan.....	142
5.3.4 Tekanan dan Transformasi Perubahan	144
5.3.5 Risiko Keberlanjutan	146
5.3.6 Kecenderungan Keberlanjutan Ruang BudayaBebangar	147
5.4 Sintesis Ruang Budaya Ritual Bebangar.....	150
5.5 Kontribusi Ruang Budaya Bebangar terhadap Pemanfaatan Ruang	151
BAB VI PENUTUP	160
6.1 Kesimpulan	160
6.2 Rekomendasi.....	161
DAFTAR PUSTAKA	164
LAMPIRAN.....	169

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Operasional Elemen Spasial Lynch pada Skala Ritual	19
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu Sasaran 1	25
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu Sasaran 2	26
Tabel 2. 4 PenelitiSSan Terdahulu Sasaran 3	28
Tabel 2. 5 Sintesa Variabel	34
Tabel 2. 6 Landasan Penelitian.....	36
Tabel 3. 1 Kedudukan Kasus, Unit Analisis, dan Skala Penelitian.....	47
Tabel 3. 2 Variabel Penelitian.....	48
Tabel 3. 3 Kebutuhan Data dan Teknik Pengumpulan Data	51
Tabel 3. 4 Keterkaitan Wawancara dengan Kebutuhan Analisis.....	54
Tabel 3. 5 Informan Penelitian	59
Tabel 3. 6 Tahapan Analisis Place-Centered Behavioral Mapping	63
Tabel 3. 7 Contoh Kode, Subtema, dan Domain Analisis Tematik.....	65
Tabel 3. 8 Matriks Sintesis Hasil Analisis	67
Tabel 3. 9 Status Evidensi dan Batas Inferensi Antar Kasus	68
Tabel 3. 10 Strategi Keabsahan Data.....	71
Tabel 4. 1 Pembagian Wilayah Administratif Desa Barejulat.....	75
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Barejulat Menurut Jenis Kelamin.....	77
Tabel 4. 3 Penggunaan Lahan Desa Barejulat	79
Tabel 4. 4 Sumber dan Sarana Air Bersih Desa Barejulat	81
Tabel 4. 5 Sarana Peribadatan Desa Barejulat	82
Tabel 4. 6 Kelembagaan Lokal yang Relevan dengan Penelitian	83
Tabel 4. 7 Profil Informan Penelitian	86
Tabel 4. 8 Profil Kasus Ritual Bebangar	88
Tabel 4. 9 Status dan Kelengkapan Data Berdasarkan Kasus.....	89
Tabel 5. 1 Ringkasan Karakteristik Ritual Bebangar.....	101
Tabel 5. 2 Kasus Retrospektif Pelaksanaan Bebangar.....	118
Tabel 5. 3 Pola dan Struktur Spasial Kasus Pembangunan	119
Tabel 5. 4 Zonasi dan Fungsi Ruang Penggalan Sumur	126
Tabel 5. 5 Pola dan Struktur Spasial Penggalan Sumur.....	128
Tabel 5. 6 Status Identifikasi Elemen Spasial Lahan Pertanian.....	131
Tabel 5. 7 Perbandingan Keterbacaan Spasial Antar Kasus.	134
Tabel 5. 8 Dukungan Aktor terhadap Keberlanjutan Ritual.....	143
Tabel 5. 9 Analisis Tematik dan Kecenderungan Keberlanjutan	148
Tabel 5. 10 Kontribusi Sosial-Budaya Pemanfaatan Ruang	154

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	13
Gambar 1. 2 Kerangka Pikir Penelitian.....	13
Gambar 2. 1 Kerangka System of Setting Pembacaan Praktik Ritual	16
Gambar 3. 1 Peta Batas Administrasi Kabupaten Lombok Tengah.....	43
Gambar 3. 2 Peta Batas Administrasi Kecamatan Jonggat.....	44
Gambar 3. 3 Peta Batas Administrasi Desa Barejulat.....	45
Gambar 3. 4 Kerangka Kerja Penelitian	72
Gambar 4. 1 Peta Posisi Desa Barejulat dalam Kecamatan Jonggat	74
Gambar 4. 2 Peta Administrasi dan Pembagian Dusun Desa Barejulat	76
Gambar 4. 3 Alur Perolehan Iforman Penelitian	86
Gambar 5. 1 Alur Tahapan Ritual Bebangar.....	94
Gambar 5. 2 Andang-Andang.....	95
Gambar 5. 3 Warige	96
Gambar 5. 4 Kitab Tajul Muluk	96
Gambar 5. 5 Penyiraman Air Doa	97
Gambar 5. 6 Penyaweq/Penanduk.....	98
Gambar 5. 7 Penyembelihan ayam.....	98
Gambar 5. 8 Media Kelapa Dalam Bebangar Sumur	99
Gambar 5. 9 Peta Sebaran Narasumber dan Lokasi Praktik Ritual	105
Gambar 5. 10 Peta Lokasi Pembangunan Klinik.....	107
Gambar 5. 11 Sketsa Kondisi Lokasi Bebangar Pembangunan Bangunan.....	108
Gambar 5. 12 Peta Titik Ritual Bebangar pada Kasus Bangunan.....	109
Gambar 5. 13 Peta Behavioral Map Bebangar pada Bangunan.....	110
Gambar 5. 14 Struktur Ruang Ritual Kasus Pembangunan Bangunan.....	113
Gambar 5. 15 Diagram Hierarki Ruang Bebangar pada Kasus Bangunan.....	114
Gambar 5. 16 Sketsa Zonasi Ruang Ritual Bebangar pada Bangunan	116
Gambar 5. 17 Dokumentasi Lokasi Kasus Pembangunan.....	118
Gambar 5. 18 Skema Rekonstruksi Elemen Spasial Penggalian Sumur.....	123
Gambar 5. 19 Diagram Hierarki Ruang pada Bebangar Sumur	125
Gambar 5. 20 Diagram Perbandingan Proses Pembentukan Ruang	138
Gambar 5. 21 Ruang Budaya Ritual Bebangar Pemanfaatan Ruang Desa.....	152
Gambar 5. 22 Peta Ritual Pola Permukiman dan Pemanfaatan Ruang.....	156